

## PENGARUH SHALAT DHUHA TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL PADA PESERTA DIDIK KELAS X DI SMK NEGERI 4 JENEPONTO

Muhammad Taha, Sulaeman, Sukmawati, Haerul Anugrah, Rismawati

STAI YAPNAS Jeneponto

Email: [thaha@yapnasjp.ac.id](mailto:thaha@yapnasjp.ac.id), [sulaeman@yapnasjp.ac.id](mailto:sulaeman@yapnasjp.ac.id), [sukma.ati77@gmail.com](mailto:sukma.ati77@gmail.com),  
[haerul@gmail.com](mailto:haerul@gmail.com), [risma@gmail.com](mailto:risma@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mengetahui pelaksanaan shalat dhuha pada peserta didik kelas X di SMK Negeri 4 Jeneponto. (2) Mengetahui tingkat kecerdasan spiritual peserta didik kelas X di SMK Negeri Jeneponto. (3) Mengetahui pengaruh antara shalat dhuha dengan kecerdasan spiritual pada peserta didik kelas X di SMK Negeri 4 Jeneponto. Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang kita ketahui. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Pengambilan data dilakukan di SMK Negeri 4 Jeneponto dengan jumlah responden 50 pada kelas X. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas X di SMK Negeri 4 Jeneponto memiliki tingkat pelaksanaan shalat dhuha dalam kategori kurang. Hal ini ditunjukkan melalui hasil analisis bahwa peserta didik dengan pelaksanaan shalat dhuha uji hipotesis terbukti bahwa ada pengaruh positif Shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual peserta didik SMK Negeri 4 Jeneponto yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{reg} = 207,21 > F_{i(19\%)} > -2,382$  dan  $F_{reg} -207,21 > F_{t(5\%)} -2,011$ . Hasil penelitian ini juga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual pada peserta didik kelas X SMK Negeri 4 Jeneponto. Hal ini dilihat dari nilai konstanta sebesar 26,850 dan nilai koefisien regresi prediktor sebesar 0,219 dengan persamaan regresi linier yaitu  $Y = 4,791 X - 71,44$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,0 diketahui bahwa pengaruh shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual sebesar 16,64%, sedangkan sebesar 83,36% variabel kecerdasan spiritual dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

**Kata Kunci :** Kecerdasan Spiritual, Shalat Dhuha.

### ABSTRACT

*This research aims to find out: (1) Knowing the implementation of the Dhuha prayer among class X students at SMK Negeri 4 Jeneponto. (2) Knowing the level of spiritual intelligence of class X students at Jeneponto State Vocational School. (3) Knowing the influence between Dhuha prayer and spiritual intelligence in class*

*X students at SMK Negeri 4 Jeneponto. The research approach that will be used in this research is quantitative research. Quantitative research is a process of determining knowledge that uses data in the form of numbers as a tool to analyze information about what we know. The approach used is a quantitative approach with a correlational type. Data collection was carried out at SMK Negeri 4 Jeneponto with a total of 50 respondents in class This is shown through the results of the analysis that when students perform Duha prayers, the hypothesis test proves that there is a positive influence of Duha prayers on the spiritual intelligence of students at SMK Negeri 4 Jeneponto as indicated by the Freg value = 207.21 > Fi(19% > -2.382 and Freg -207.21 > Ft(5%) -2.011. The results of this research also show a positive and significant influence between Duha prayer on spiritual intelligence in class The predictor regression is 0.219 with a linear regression equation, namely Y-4.791 Spiritual intelligence is influenced by other factors outside research.*

**Keywords:** *Spiritual Intelligence, Duha Prayer*

## **PENDAHULUAN**

### **A Latar Belakang Masalah**

Pada zaman modern ini pesatnya informasi yang berkembang memegang peranan penting terhadap aktifitas hidup seseorang. Harus diingat bahwa kebodohan bukanlah sekedar lawan dan hanyaknya pengetahuan, karena bisa saja seseorang memiliki informasi yang banyak tetapi apa yang diketahuinya tidak bermanfaat baginya. Oleh karena itu tanpa dukungan dengan kematangan intelektual, emosional, sosial dan akhlak sebagai pedoman pribadi segala informasi akan dengan mudah diterima oleh seseorang terutama anak sebagai kebenaran yang hakiki. Dapat dilihat perkembangan teknologi sekarang yang sangat pesat seakan manusia tidak bisa terlepas darinya.

Hal ini tentu saja membawa dampak yang buruk terutama bagi peserta didik. Peserta didik adalah orang yang mencari ilmu di suatu lembaga dengan tujuan agar menjadi manusia yang cerdas secara intelektual dan cerdas secara spiritual. Sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan ketiga hal tersebut. Akan tetapi pada kenyataannya dunia pendidikan yang semestinya menjadi tempat anak mengembangkan aspek kognitif, emosional, sosial dan akhlak, seringkali tampak gagal dalam mengembangkan potensi anak. Terkadang keberhasilan prestasi siswa seringkali diukur dengan nilai rapor yang terkesan formalitas. Padahal nilai rapor hanya hasil dan kecerdasan intelektual. Shihab, M. Qurash Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Masyarakat (Cet Bandung Mizan Media Utama 2007) Hal 137 saja, sementara kecerdasan emosional, spiritual kurang mendapat perhatian dalam nilai rapor yang selama ini ada. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual, emosional dan

kecerdasan sosial yang lebih berpengaruh bags kesuksesan seorang anak Proses modemsan berjalan terus dan merupakan pertanda yang dianggap biasa terdapat di setiap penjuru dunia Dalam bergelut dengan gejala modernisasi tidak jarang manusia kehilangan arah, bahkan kehilangan dirinya sendiri, sehingga ia berpegang pada yang tampak baik dan luar dan mengenyampingkan nilai-nilai mental spiritual yang telah dianut secara turun- menurun. Sesuai dengan firman Allah Swt yang berbunyi

لشارون ما القليلا والأفنية والأبصار السمع ثم وجعل زوجه من فيه وتقع سواة كم

Artinya "Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan kedalam (tubuhmu ruh (ciptaan)-Nya Dan Dia jadikan bagi kamu pendengaran pengalihan, penglihatan, dan perasaan) har tetap kamu sedikit sekali bersyukur".

Dunia pendidikan, khususnya pendidikan Indonesia semakin berkembang dengan pesatnya. Pembaharuan-pembaharuan dalam bidang pendidikan seperti pembaharuan kurikulum buku-buku paket, sarana prasarana yang menunjang dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan terus didorong dengan subsidi-subsidi dari pemerintah pusat.

Namun yang sangat mengkhawatirkan adalah Perbaikan media pendidikan ini tidak diiringi dengan perubahan yang positif dan perlaku dan moral bangsa sehingga timbul kemerosotan moral yang sangat membahayakan bangsa Indonesia. Sekarang ini pendidikan Indonesia tidak hanya membutuhkan teori atau materi ajar yang hanya dikaji dan dimengerti, melainkan dibutuhkan pengimplementasian dari teori tersebut kedalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan membentuk sebuah dimensi kepribadian dalam meniti kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Dijelaskan pula bahwa kondisi lingkungan hidup, apakah itu kondisi sosial, atau kondisi budaya sebagaimana oleh Une Bronfenbrenner (1979) yang menyebutnya Ecological uppracach to development, sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak. Pendidikan nasional sesuai tujuan dan UUD No 20 Tahun 2003 Terang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulu, sehat, benlmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut hendaknya ditempatkan kebijaksanaan umum pembangunan di bidang pendidikan yang antara lain menekankan kepada ditemukannya upaya- upaya yang menanggulangi dampak negatif dari kemerosotan moral, sedangkan pembangunan

keagamaan juga dituntut untuk mengimbangi dan mengadaptasi proses pendidikan melalui pikiran-pikiran ilmiah dengan cara menghayati dan mengamalkan ajaran agama.

Pengamalan ajaran agama dalam hal ini dapat dilakukan dengan mensosialisasikan shalat dengan berjamaah di lingkungan sekolah, dengan penerapan shalat, khususnya shalat dhuha dalam lingkungan sekolah diharapkan dapat memberikan dorongan atau motivasi untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia, Maka Allport mempunyai pemikiran bahwa agama merupakan ciri kepribadian yang berfungsi otomatis, yaitu memiliki kekuatan motivasi tersendiri Pengaruh shalat khususnya shalat dhuha yang dikerjakan secara rutin akan membawa pengaruh terhadap kecerdasan spiritual dan kepribadian yang dimiliki anak didik. Singgih D. Gunarsa mengemukakan bahwa kehidupan pada masa anak dengan berbagai pengaruhnya adalah masa kehidupan yang penting khususnya berkaitan dengan diterimanya perangsangan (stimulasi) dan perlakuan dari lingkungan hidupnya.

Lembaga Pendidikan tersebut menjadikan sebuah teori pelajaran dalam bentuk praktek keseharian yaitu memasukkan shalat dhuha ke dalam program rutin sekolah yang diwajibkan bagi seluruh siswa dan bertujuan untuk melatih anak didik untuk mengembangkan kepribadian serta kecerdasannya dalam lingkungan sekolah, dimana mereka dilatih dan dididik untuk mengembangkan skill dan mental mereka ke arah yang lebih baik, sehingga lembaga pendidikan tersebut dapat menciptakan output yang unggul dan tangguh, yang tidak hanya mengandalkan teori-teori dalam belajarnya tetapi juga berpengalaman dalam bidangnya untuk menghadapi arus modernisasi. Hal ini belum begitu banyak dijalankan oleh lembaga-lembaga pendidikan di Jeneponto Oleh karena itu, dari statement di atas mendorong peneliti untuk mengetahui adalah Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual pada peserta Didik Kelas X di SMK Negeri 4 Jeneponto. Mengenai pemilihan SMK Negeri 4 Jeneponto sebagai obyek penelitian, dikarenakan lembaga tersebut telah melaksanakan program shalat dhuha dalam lingkungan pendidikannya, hal ini menggugah hati untuk mengadakan penelitian dan membuat sebuah karya ilmiah skripsi dengan judul "Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual pada Peserta Didik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka timbul beberapa permasalahan yang dapat dikemukakan antara lain sebagai berikut

1. Bagaimana tingkat pelaksanaan shalat dhuha pada peserta didik kelas X di SMK Negeri 4 Jeneponto?
2. Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual peserta didik kelas X di SMK Negeri 4 Jeneponto?

3. Adakah pengaruh antara shalat dhuha dengan kecerdasan spiritual pada peserta didik kelas X di SMK Negeri 4 Jeneponto?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai dasar meningkatkan pengetahuan serta sasaran yang ingin dicapai untuk mengungkapkan hal-hal yang perlu diketahui dalam penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah

1. Mengetahui tingkat pelaksanaan shalat dhuha pada peserta didik kelas X di SMK Negeri 4 Jeneponto
2. Mengetahui tingkat kecerdasan spiritual peserta didik kelas X di SMK Negeri 4 Jeneponto
3. Mengetahui pengaruh antara shalat dhuha dengan kecerdasan spiritual pada peserta didik kelas X di SMK Negeri 4 Jeneponto

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang jelas bagi pembaca. Terdapat 2 manfaat yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan dan menambah suatu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam mengkaji pentingnya pengaruh shalat dhuha dengan kecerdasan spiritual pada peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga Sekolah Tinggi Agama Islam Yapnas Jeneponto, melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian lainnya pada periode selanjutnya.
- b. Bagi sekolah SMK Negeri 4 Jeneponto, melalui penelitian ini diharapkan bagi sekolah agar senantiasa memperhatikan pelaksanaan shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual pada peserta didik
- c. Bagi peneliti, Sebagai pelatihan berkenaan dengan penelitian pendidikan islam yang mampu menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman peneliti

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang kita ketahui. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Hal ini didasari oleh aliran

positivisme yang menekankan fenomena-fenomena yang objektif dan dikaji secara kuantitatif. Jadi dalam penelitian ini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2015:59). Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol. Adapun variabel yang akan diteliti adalah pelaksanaan shalat dhuha sebagai variabel bebas (X) dan kecerdasan spiritual siswa sebagai variabel terikat (Y)

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 4 Jeneponto, yang beramat Jl. Tonroa desa Kalimporo, Kec Bangkala, Kab. Jeneponto. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>52</sup> Sedangkan menurut Ankunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian Jadi, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 118). Sampel menurut Ankunto (2013:174) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi, sampel adalah sebagian populasi yang diteliti yang memiliki jumlah dan karakteristik populasi tersebut Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik Proporsionate Stratified Random Sampling Menurut Sugiono (2017:126) teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Artinya adalah bahwa penelitian ini akan memilih anggota sampel secara proporsional pada setiap tingkat atau angkatan dan memberikan peluang yang sama kepada semua anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Ankunto (2016:95) mengatakan, jika peneliti mempunyai beberapa ratus responden dalam populasi, mereka dapat menentuskan kurang lebih 25-30% dan jumlah responden tersebut, menurut Arikunto (2016:94) semakin besar sampel penelitian, hasil yang diperoleh akan menjadi semakin baik Pengambilan sampel yang besar akan lebih tercermin gambaran hasil yang nyata.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan suatu atribut yang mencerminkan mengungkapkan konsep atau konstruksi sehingga memperjelas peneliti akan arah sasaran yang ingin dicapai berdasar tujuan penelitian yang telah disepakati (Ghony dan Almanshur, 2009, 123355. Effendi mengemukakan variabel dalam penelitian ilmiah adalah faktor yang selalu berubah-ubah, atau suatu konsep yang mempunyai variasi nilai (Ghony dan Almanshur, 2009 117). Berdasarkan judul penelitian, maka variabelnya sebagai berikut atau.

##### **1. Variabel Terikat (Dependent Variable)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017. 61) Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengaruh shalat dhuha di SMK Negeri 4 Jeneponto pada kelas X

##### **2. Variabel Bebas (Independent Variable)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017 61) Variabel bebas pada penelitian ini adalah kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Negeri 4 Jeneponto kelas X. Kecerdasan spiritual dalam penelitian ini adalah kecerdasan jiwa yang dimiliki peserta didik untuk membantu mengembangkan kepribadiannya melalui penerapan nilai-nilai positif. Skala kecerdasan spiritual disusun berdasarkan aspek-aspek yang terdiri dari

- a) Keinginan diri
- b) Pengaruh kecerdasan spiritual
- c) Keyakinan diri

#### **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati Sedangkan menurut Arikunto (2013 203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Desain skala pengukuran yang digunakan pada instrument penelitian ini akan menggunakan skala Likert Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Instrumen yang akan digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual pada peserta didik kelas X di SMK Negeri 4

Jeneponto adalah daftar pertanyaan dalam angket. Angket akan disusun dalam serangkaian pertanyaan yang ditujukan pada peserta didik

1. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur (Yuliardi dan Nuraeni, 2017-91)57. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur)58

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2013, 221) Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang reliabel. Menurut Sugiyono (2017. 173) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Reliabilitas adalah Icakuratan alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan akurat jika memberikan hasil yang konsisten atau tidak berubahubah pengukurannya apabila diukur berkali- kali pda kurun waktu yang berbeda

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Menurut M. Burhan Bungin, teknik pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menghasilkan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut60;

1. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan sebuah cara yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan melalui komunikasi dengan sumber data atau responden61...

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden62.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengutip, mengcopy, atau mengambil gambar dari sumber-sumber catatan yang memang sudah ada dan terdokumentasikan.

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

### G. Teknik Analisis Penelitian

Teknik analisis data akan menggunakan program SPSS statistics 25 for windows, yang sebelumnya harus memenuhi syarat. Analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan statistik parametrik. Data yang dianalisis harus berupa data interval atau ratio, oleh karena itu, data penelitian ini akan dijadikan data interval terlebih dahulu. Menurut Sugiyono (2017:210) terdapat beberapa asumsi yang harus terpenuhi sebelum menggunakan statistik parametris. Pertama, data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, kemudian untuk melakukan tes regresi, maka harus terpenuhi asumsi linieritas 1. Statistik Deskriptif Statistik deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian (Widodo,2018:76) Peneliti menggunakan statistik deskriptif karena berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2010 29) Jadi statistik deskriptif merupakan penyajian data yang diperoleh selama penelitian. Deskripsi data penelitian digunakan untuk menjelaskan sebaran data variabel penelitian. Deskripsi data penelitian digunakan untuk mengetahui Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD) Hasil deskripsi data penelitian akan disusun pada tabel frekuensi, tabel kategorisasi dan diagram batang kecenderungan masing-masing variable.

- a. Mean, Median dan Modus Mean atau nilai rata-rata adalah jumlah total dibagi jumlah individu Median adalah nilai tengah dari data yang telah disusun berurutan mulai dari yang terkecil sampai dengan yang terbesar Sedangkan modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi Penentuan mean, median, dan modus dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistics 25 for windows.
- b. Tabel Distribusi Frekuensi Azwar (2013 147-150) menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan kategorisasi pada variabel penelitian sebagai berikut.
  - 1) Menghitung Rentang Data Untuk menghitung rentang data digunakan rumus berikut

Rentang Skor Tertinggi-Skor Terendah

Keterangan:

Skor Tertinggi = 4 x jumlah item

Skor terendah =  $1 \times$  jumlah item 2) Menghitung mean ideal ( $M/\mu$ )  $M - \frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah) 3) Menghitung standar deviasi (SD)  $SD - \frac{1}{6}$  (skor tertinggi - skor terendah) Skor terendah

Hasil perhitungan tersebut akan digunakan untuk menentukan kategorisasi pada masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan ketentuan

- 2) Analisis Prasyarat Analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan statistic parametrik Teknik analisis data akan menggunakan program SPSS 20 for windows yang sebelumnya telah memenuhi syarat analisis. Data yang dianalisis harus berupa data interval atau ratio. Oleh karena itu, maka data penelitian ini akan dirubah menjadi data interval terlebih dahulu. Terdapat beberapa asumsi yang harus terpenuhi sebelum menggunakan statistik parametrik. Pertama, data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, kemudian data juga harus memenuhi asumsi linieritas.
  - a. Uji Normalitas Menurut Sugiyono (2017:241) penggunaan statistik parametris menyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian dengan pengujian Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui apakah sampel merupakan jenis distribusi normal. Jika angka signifikansi Kolmogorov-Smirnov Sig  $> 0,05$  maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya jika angka signifikansi Kolmogorov-Smirnov Sig  $< 0,05$  maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal
  - b. Uji Linieritas Uji liniertas digunakan untuk mengetahui apakah distributi data penelitian, yaitu variabel x (pengaruh shalat dhuha) dan variabel y (kecerdasan spiritual) memiliki hubungan linier. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F (Anova) Alasan peneliti menggunakan ini karena efektif dalam hal waktu dan tenaga. Dapat dikatan liner apabila  $p < 0.05$  Dari hasil perhitungan nilai F hitung kemudian nilai ini dibandingkan dengan F tabel. Jika F hitung lebih besar dari F tabel, maka hubungan variabel bebas terhadap variabel tenkat tidak linier<sup>66</sup>
  - c. Uji Hipotesis Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kausal dan reciprocal, Korelasi ganda (multiple correlation) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Pada bagian ini dikemukakan korelasi ganda (R) untuk dua variabel independen dan satu dependen. Jadi untuk menghitung korelasi ganda, maka hrus dihitung terlebih dahulu korelasi sederhananya melalui korelasi Product Moment dari

SPSS statistic 25. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.<sup>67</sup>

- d. Koefisien Determinasi Menurut J.Supranto (2003:19), koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikalikan dengan 100% <sup>68</sup>

$KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan

Kd-Koefisien Determinasi

-Korelasi variabel X terhadap Y

## HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Umum SMK Negeri 4 Jeneponto

#### 1. Sejarah Berdirinya

SMK Negeri 4 Jeneponto ini merupakan lembaga pendidikan formal yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa latar belakang berdirinya SMK tersebut atas usaha Pengurus sekolah. Kehadiran SMK ini dapat menunjang kelangsungan pembangunan di bidang pendidikan. Dalam hal mencerdaskan bangsa, SMK ini cukup berjasa dalam membina generasi muda SMKN 4 Jeneponto ini didirikan oleh Bapak MUH TALIB S.Pd., pada tahun 2004 dan mendapatkan izin Operasional oleh Dinas Pendidikan yang berlaku dari tanggal 08 Oktober 2019 sampai dengan 08 Oktober 2022. Sejak berdirinya SMK ini dari tahun 2004 hingga sekarang, SMK ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan telah mengalami pergantian pimpinan (Kepala RA)

#### 2. Letak Geografis

SMKN 4 Jeneponto terletak di Jl. Tanatoa, desa kalimporo,kec Bangkala kabupaten jeneponto SMKN 4 Jeneponto berada tepat di tengah Kecamatan bangkala SMKN 4 Jeneponto ini mudah dijangkau dengan sepeda, kendaraan bermotor atau alat transportasi sederhana lainnya, sehingga keberadaannya yang menghubungkan antar dua kabupaten tersebut dapat menank masyarakat setempat untuk menyekolahkan anak- anak mereka di SMKN 4 Jeneponto baik dari kecamatan bangkala itu sendiri maupun di luar kecamatan Bangkala

#### 3. Visi dan Misi SMKN 4 JENEPONTO

##### Visi

Menjadi lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan tenaga kerja produktif, kreatif dan inovatif yang beriman dan bertaqwa serta berwawasan lingkungan

### Misi

1. Menghasilkan tamatan yang fleksibel dan berorientasi pada kebutuhan kerja.
2. Mengembangkan semangat keungglan dan kompetensi yang positif
3. Mengembangkan iklim belajar yang berakar pada nilai agama, norma, dan budaya masyarakat sekitar serta berbudaya bangsa Indonesia pada umumnya.
4. Menanamkan budaya bersih dan cinta lingkungan.

4. Keadaan Guru dan Siswa SMK Negeri 4 Jenepono saat ini memiliki tenaga pengajar

Tabel 4.1

No	Nama	Status Kepegawaian
1	Abdul Kamal	Tenaga Honor Sekolah
2	Achmad Muflih	Guru Honor Sekolah
3	Andi Marlina	PNS
4	Arianti	PNS
5	Baharuddin	Honor Daerah TK.I Provinsi
6	Darmiati Abbas	PNS
7	Datu Suppa	Honor Daerah TK.I Provinsi
8	Evi Mustikawati	PNS
9	Fitriani	Honor Daerah TK.I Provinsi
10	Hadiasa Ultawisena	PNS
11	Hamsah	Honor Daerah TK.I Provinsi
12	Hariyati	PNS
13	Hasmawati	Honor Daerah TK.I Provinsi
14	Hasnawati	Honor Daerah TK.I Provinsi
15	Hasniar	PNS
16	Irwan	Honor Daerah TK.I Provinsi
17	Ismi Laila Rahayu Mahfud	Guru Honor Sekolah
18	Jumriati	Honor Daerah TK.I Provinsi

19	Kamaruddin. R	Honor Daerah TK.I Provinsi
20	Kasmira	Honor Daerah TK.Provinsi
21	Kurniati	Honor Daerah TK.I Provinsi

### 5. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 4 Jeneponto, baik fisik maupun non fisik sejak dulu hingga sampai sekarang, walaupun diupayakan setiap tahun ajaran diadakan fasilitas, namun pada kenyataannya fasilitas yang tersedia belum mampu mengimbangi jumlah siswa yang setiap tahun mengalami peningkatan. Oleh karena itu, sarana dan prasarana yang ada sekarang ini sangat perlu adanya penambahan, terutama prasarana peningkatan mutu pendidikan misalnya buku-buku perpustakaan, alat olahraga atau seni dan lain-lain. Perlunya penambahan sarana dan prasarana khususnya untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 4 Jeneponto.

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan mulai tanggal 6 September 2021 hingga 1 Oktober 2021 di SMK Negeri 4 Jeneponto Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Metode analisis data menggunakan analisis regresi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini meliputi dua variabel, variabel Terikat (Variabel Y) yaitu kecerdasan Spiritual dan Variabel bebas (Variabel X) yaitu Shalat Dhuha. Pengambilan data dilakukan dengan cara metode dokumentasi dan angket yang diberikan kepada responden. Data yang telah terkumpul, dimasukkan ke dalam tabel distribusi untuk tiap-tiap variabel.

Tabel 4.3  
pengaruh solat dhuha

No	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
1	26-28	27	3	6	3
2	29-31	30	8	16	11
3	32-34	33	10	20	21
4	35-37	36	13	26	34
5	38-40	39	9	18	43

6	41-43	42	3	6	46
7	44-46	45	4	8	50
JUMLAH			50	100	

Tabel 4.6  
Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual

No	Alternatif	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	23-26	24,5	2	4	2
2	27-30	28,5	2	4	4
3	31-34	32,5	16	32	20
4	35-38	36,5	14	28	34
5	39-42	40,5	13	26	47
6	43-46	44,5	2	4	49
7	47-50	48,5	1	2	50
			50	100	

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual pada peserta didik X di SMK Negeri 4 Jeneponto Berdasarkan analisis data penelitian diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 26,850 dan nilai koefisien regresi prediktor sebesar 0,219 dengan persamaan regresi liniernya yaitu  $Y = 4,791 X - 71,44$ . Artinya, pengaruh shalat dhuha individu berpengaruh secara positif terhadap kecerdasan spiritual pada peserta didik X di SMK Negeri 4 Jeneponto. Hal ini juga memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1% pada X atau pengaruh shalat dhuha, maka kecerdasan spiritual (Y) akan meningkat sebesar 0,219 Selain itu juga diperoleh nilai R Square sebesar 0,408 yang mengandung arti bahwa pengaruh shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual sebesar 16,64 %, sedangkan sebesar 83,36% variabel kecerdasan spiritual dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian Dari pembahasan yang telah dipaparkan di atas terkait tujuan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha akan memungkinkan untuk mengembangkan atau menambah kecerdasan spiritual yang telah terdapat pada diri masing-masing peserta didik kelas X di SMK Negeri 4 Jeneponto. Namun, pelaksanaan shalat dhuha saja masih belum cukup karena persentase kontribusi pengaruh pelaksanaan shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual yang terbilang rendah yaitu 16,64% berarti bahwa pelaksanaan shalat dhuha saja tidak cukup untuk mengembangkan atau menambahkan kecerdasan

spiritual peserta didik. Oleh karena itu diperlukan 80 upaya-upaya lainnya untuk diterapkan kepada peserta didik terkait cara mengembangkan kecerdasan spiritual.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan analisis uji hipotesis, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut

1. Shalat Duha siswa di SMK Negeri 4 Jenepono termasuk dalam kategori "kurang" Hal ini dibuktikan dengan penghitungan rata-rata shalat dhuha sebesar 35,36 yang terletak pada interval 35-37.
2. Kecerdasan Spiritual peserta didik di SMK Negeri 4 Jenepono termasuk dalam kategon "Buruk". Hal ini ditunjukkan dengan penghitungan rata-rata kecerdasan Spiritual peserta didik di SMK Negri 4 Jenepono tersebut sebesar 36,02 yang terletak pada interval 26-38.
3. Dari analisis uji hipotesis terbukti bahwa ada pengaruh positif Shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Negeri 4 Jenepono yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{reg} 207,21 > F_{t(1\%)} - 2,382$  dan  $F_{reg} - 207,21 > F_{t(5\%)} - 2,011$  Selanjutnya nilai F yang diperoleh ( $F_{reg}$ ), dikonsultasikan dengan nilai  $F_t$  ( $F_{tabel}$ ) pada taraf signifikansi 1% maupun 5% Harga F pada tabel dinyatakan dengan  $F_{\alpha}$  ( $df_{reg}$   $df_{res}$ ) dimana  $df_{reg}$  1 dan  $df_{res}$  -N-2 sehingga untuk taraf signifikansi 1% ditulis  $F_{0,01}$  (1:48) dan untuk taraf signifikansi 5% ditulis  $F_{0,05}$  (1:48), dan oleh karena  $df_{res}$  - N-2-48, maka:  $F_{0,05}$  (148)-2,011, dan  $F_{0,01}$  (1:48)-2,382

Sebagaimana diketahui bahwa nilai  $F_{reg}$  207,21 dengan demikian  $F_{reg} > F_{0,05}$  (1:48) dan  $F_{reg} > F_{0,01}$  (1:48) Hal ini menunjukkan adanya nilai signifikansi, dan  $P < 0,01$  dan  $P < 0,05$ . Maksudnya hipotesis yang menyatakan bahwa Shalat Dhuha mempunyai ketergantungan dan kecerdasan spiritual, atau dengan kata lain adanya pengaruh shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual pada taraf signifikansi 1% maupun 5% dengan probabilitas atau kemungkinan salah lebih kecil dari 1% maupun 5% Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual pada peserta didik X di SMK Negeri 4 Jenepono. Berdasarkan analisis data penelitian diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 26,850 dan nilai koefisien regresi prediktor sebesar 0,219 dengan persamaan regresi liniernya yaitu  $Y = 4,791 X - 71,44$  Artinya, pengaruh shalat dhuha individu berpengaruh secara positif terhadap kecerdasan spiritual pada peserta didik X di SMK Negeri 4 Jenepono. Hal ini juga memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1% pada X atau pengaruh shalat dhuha, maka kecerdasan spirital (Y) akan meningkat sebesar 0, 219. Selain itu juga diperoleh nilai R Square sebesar 0,408 yang mengandung arti bahwa pengaruh shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual sebesar 16,64 %,

sedangkan sebesar 83,36% variabel kecerdasan spiritual dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir, A. (2007). *Filiah Shalat Empat Matchab*. Jogjakarta: *Hikam Pustaka*.
- Hairil (2022). *Problematika pembelajaran pendidikan Agama Islam di SDI 236 Ujung Moncong kec.Bangkala Barat*
- Irham, M., dan Novan A.W. (2017). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: *Ar-Ruzz Media*.
- Khoirul, A. (2017) *Pengaruh implementasi Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MA Sunan Gunung Jati Gesing Kismantoro Wonogiri*. *Jurnal Pendidikan IAIN Walisongo*.
- Manggasingsi 2021. *Transformasi pembelajaran PAI pada masa Covid-19 di MTS Muhammadiyah Tombo-Tombolo*
- Munandar, U. (1992). *Hubungan Isteri, Suami, dan Anak dalam Keluarga Jakarta: Pustaka Antara*.
- Muslim, A.H., dan Shohih. M. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi* Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*.
- Najati, M.U. (2005). *Psikologi dalam Al-Qur'an (Terus Qur'ani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan)*, Terj M. Zaka Alfanisi, Bandung: *Pustaka Setia*.
- Nggermanto, A. (2001). *Quantum Quotient Kecerdasan Quantum: Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ dan SO*. Bandung: *Nuansa Cendekia*.
- Rusdi (2021). *Implementasi model pembelajaran Inquiri dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di madrasah Aliyah Tombo-Tombolo*
- Sarwono, S.W. (2009). *Pengantar Psikologi Umum* Jakarta: *Raja Grafindo*.
- Shihab, M. Q. (2007). *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Masyarakat*. Bandung: *Mizan Media Utama*.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: *Alfabeta*
- Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: *Penerbit Teras*.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: *PT Rincka Cipta*.
- Supranto. 2003. *Metode Penelitian Hukum Dan Statistik*. Jakarta: *PT. Rincka Cipta*.
- Thullfitra, Nur Latifah (2023). *Analisis strategi guru pada pembelajaran daring era pandemic covid-19*
- Winarti, A., dan Utami. (2001). *Pola Asuh Orangtua dan Nilai Nilai Kehidupan yang Dimiliki oleh Remaja Fenomena: Jurnal Psikologi*